

## BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

### A. Kesimpulan

Uraian berikut merupakan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan sebanyak satu siklus dengan 7 tindakan. Hasilnya menunjukkan adanya peningkatan kecerdasan naturalis melalui pembelajaran sains dengan metode diskaveri inkuiri. Hal ini terlihat dengan adanya perubahan dalam hal-hal berikut.

1. Kondisi objektif kecerdasan naturalis di TK Melati menggambarkan bahwa kecerdasan naturalis kurang dikembangkan. Hal ini dikarenakan guru kurang menguasai materi tentang kecerdasan naturalis yang akan diajarkan, disamping itu karena guru kurang komunikatif dengan anak sehingga pembelajaran di TK yang seharusnya berpusat pada anak masih berpusat pada guru.
2. Permasalahan yang tampak pada pembelajaran yang mencakup pemilihan metode yang dipilih guru kurang variatif, pemanfaatan media nyata, cara guru menggunakan media, peran guru dalam pembelajaran dan respons anak terhadap materi kecerdasan naturalis telah berhasil diatasi dengan pelaksanaan tindakan terhadap peningkatan kecerdasan naturalis melalui pembelajaran sains dengan metode diskaveri inkuiri
3. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kecerdasan naturalis berdampak positif terhadap perubahan yang terjadi dalam kecerdasan naturalis melalui pembelajaran sains dengan metode diskaveri inkuiri, setelah dilakukan penelitian tindakan kelas (PTK) di TK Melati meliputi hal berikut.
  - a. Metode yang dipilih menjadi lebih bervariasi. Hal ini memudahkan guru dalam menyampaikan materi peningkatan kecerdasan naturalis melalui pembelajaran sains dengan metode diskaveri inkuiri, sehingga pembelajaran tidak membosankan.

- b. Media yang digunakan mulai bervariasi, guru sudah bisa memanfaatkan media nyata yang memungkinkan anak mengeksplorasi langsung dengan objek nyata.
- c. Cara guru menggunakan media dalam pembelajaran yang selama ini terbatas sebagai alat permainan, atau mengajarkan dengan cara klasikal sekarang guru memberi kebebasan kepada anak untuk berkreasi dengan media yang ada sesuai imajinasinya sehingga pembelajaran berpusat pada anak.
- d. Peran guru yang selama ini hanya sebagai pengawas dan pemberi tugas, setelah dilakukan penelitian ini guru lebih memahami perannya sebagai pembimbing dan fasilitator bagi anak. Guru lebih komunikatif dengan anak, lebih memberikan kesempatan kepada anak untuk menemukan sendiri pengetahuan mereka dengan bimbingan yang tepat dan guru lebih menghargai hasil karya anak.
- e. Respons anak terhadap materi pembelajaran kecerdasan naturalis menjadi lebih antusias. Hal ini karena sambil bermain dengan media nyata seperti binatang dan tanaman serta belajar di luar ruangan, anak mampu mengenal dan menguasai materi kecerdasan naturalis.

Jadi sangat jelas bahwa peran guru adalah memfasilitasi anak, sehingga anak membangun atau mengkonfrontasi pemahamannya sendiri. Anak secara aktif mengasimilasikan dan mengakomodasi pengalaman baru ke dalam kerangka kognitifnya. Karenanya, untuk meningkatkan kecerdasan naturalis, pembelajaran sains dengan metode diskaveri inkuiri menjadi lebih efektif dengan cara guru membantu anak menemukan dan memecahkan masalah dengan menerapkan pembelajaran yang lebih bermakna.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan temuan yang diperoleh dalam penelitian mengenai bagaimana meningkatkan peningkatan kecerdasan naturalis melalui pembelajaran sains dengan metode diskaveri inkuiri, berikut rekomendasi ditujukan kepada pihak-pihak yang terkait :

## **1. Rekomendasi bagi Guru TK**

Guru diharapkan memanfaatkan hasil penelitian ini untuk mengembangkan strategi dalam meningkatkan kecerdasan naturalis dan mencobanya untuk pembelajaran dengan materi lainnya. Melalui hasil penelitian ini guru diharapkan mengupayakan hal-hal berikut.

- a. Lebih variatif dalam memilih metode yang digunakan dalam proses belajar mengajar.
- b. Lebih inovatif dalam memanfaatkan media belajar dan komunikatif dengan anak dalam menyampaikan materi pembelajaran.
- c. Mampu mengelola kelas dan menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dengan menjadikan pembelajaran berpusat pada anak.
- d. Guru harus menjadi pembimbing, lebih menghargai hasil karya anak dan menjadi fasilitator terbaik dalam proses pembelajaran anak.
- e. Guru membuka wawasannya dengan mengikuti pelatihan-pelatihan atau seminar tentang model-model pembelajaran yang lebih beragam.

## **2. Bagi Pengelola Program Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PGPAUD)**

Pengelola Program PGPAUD diharapkan melihat langsung kondisi di lapangan (TK) dan bisa memfasilitasi hal berikut.

- a. Merumuskan materi pembelajaran yang bisa meningkatkan kualitas pembelajaran di TK.
- b. Mengadakan pelatihan bagi calon guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan profesionalisme guru terutama dalam pemilihan materi, metode, media dalam pembelajaran serta pengelolaan kelas yang kondusif .
- c. Mengembangkan model-model pembelajaran baru yang menyenangkan bagi anak sehingga tujuan pembelajaran di TK yaitu belajar sambil bermain dan bermain seraya belajar bisa tercapai.

- d. Menyiapkan calon-calon guru yang dibekali dengan keilmuan yang sesuai dengan kurikulum TK.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Keterbatasan peneliti dalam merumuskan hasil penelitian ini tidak lepas dari keterbatasan kemampuan peneliti dalam mengelola kegiatan penelitian, oleh karena itu kepada peneliti selanjutnya direkomendasikan hal berikut.

- a. Melakukan penelitian secara lebih mendalam terhadap manfaat pembelajaran sains dengan metode diskaveri inkuiri dalam meningkatkan kecerdasan lain di TK .
- b. Identifikasi media lain yang dapat digunakan sebagai media penyampai materi dalam meningkatkan kecerdasan naturalis di TK.

